

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun Kedua (PJPT II), bangsa Indonesia memasuki proses era tinggal landas menuju masyarakat yang maju, adil, makmur, dan mandiri berdasarkan Pancasila. Pembangunan PJPT II merupakan masa kebangkitan nasional kedua bagi bangsa Indonesia yang tumbuh dan berkembang dengan makin mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri serta makin menggeloranya semangat kebangsaan untuk membangun bangsa Indonesia dalam upaya mewujudkan kehidupan yang sejajar dengan bangsa lain yang telah maju.

Oleh karena itu dalam PJPT II ini dilakukan perluasan diberbagai bidang dan sektor pembangunan sehingga diharapkan akan lebih memperluas pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Salah satunya pemerataan pembangunan perumahan dan pemukiman yang layak.

UU No 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman menyebutkan bahwa Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan, sedangkan Pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Pada pelita keenam kebijaksanaan sektor Perumahan dan Pemukiman, antara lain arah pembangunan sektor ini, pemerataan pembangunan Perumahan dan Pemukiman, mendorong peran serta aktif masyarakat dalam pemupukan dana, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja, serta mendorong berkembangnya industri bahan murah dan peningkatan lingkungan perumahan yang layak, bersih, sehat dan aman.

Maka dari itu dan untuk mencapai sasaran serta kebijakan pelita keenam yang ditetapkan dalam **GBHN 1993**, dirumuskan beberapa kebijaksanaan yang antara lain meliputi penyelenggaraan pembangunan perumahan dan pemukiman yang terjangkau oleh masyarakat luas, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam penyediaan perumahan dan pemukiman, pementapan kelembagaan dan pola pengelolaan pembangunan perumahan dan pemukiman secara terpadu, serta pengembangan perangkat peraturan pendukung.

Maraknya pembangunan perumahan dan pemukiman pada pelita keenam ini, banyak bermunculan perusahaan sebagai pihak **pengembang (Developer)** dan perusahaan sebagai pihak **Kontraktor**.

CV. Gunung Batu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor untuk perumahan dan pemukiman. Sejak berdirinya hingga sekarang mampu memberikan andil dalam pembangunan perumahan dan pemukiman yang sesuai dengan sasaran PJPT II seperti harapan pemerintah.

CV. Gunung Batu pada saat ini sedang menangani proyek perumahan di Eldorado, letak di Desa Wangun Sari dan Desa Gudang Kahuripan, Jl. Dr.

Setiabudi, Bandung. Bahan asli yang dijadikan kavling untuk perumahan ini adalah bukit. Pematangan dan perataan bukit ini di butuhkan tahap-tahap pelaksanaan seperti pembersihan rumput (Striping), pemotongan tanah, pembuatan badan jalan utama serta pembuatan kavling.

Tahap-tahap pelaksanaan ini menggunakan alat seperti **Stom Vibro, Buldozer, Exsavator dan Dump Truck**. Walaupun alat-alat tersebut milik perusahaan sendiri dianggap sewaan atau rental dari pihak lain. Agar perusahaan dapat mengkalkulasikan biaya pengeluaran untuk alat selama proyek berlangsung sehingga perusahaan dapat menghitung keuntungan dari proyek ini.

Penghitungan biaya pengeluaran selama proyek ini dihitung setiap hari oleh pihak perusahaan untuk setiap alat yang digunakan dalam pembuatan kavling serta biaya pengeluaran lainnya. Oleh karena itu penyusun mengambil judul Laporan Praktek Kerja Lapangan yaitu "**Biaya Operasional Yang Dikeluarkan Oleh CV. Gunung Batu Pada Proyek Perumahan Eldorado**".

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusun mengadakan Praktek Kerja Lapangan dan menyusun laporannya adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui penentuan biaya proyek.
2. Ingin mengetahui penerapan biaya dalam pelaksanaan proyek.
3. Ingin mengetahui komponen biaya dalam pelaksanaan proyek.

I.3 METODOLOGI PENELITIAN

Adapun cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun Laporan Praktek Kerja Lapangan ini yaitu dengan melalui metode **Observasi** atau **Riset Lapangan (Field Research)**, dan **Data Sekunder** melalui **Riset Kepustakaan / Study Literatur (Library Research)**, tujuannya adalah **untuk mencapai keakuratan penelitian dan kejelasan masalah.**

Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu dengan mengadakan penelitian langsung ke obyek yang ditunjang dengan :

1. **Wawancara**, yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain dengan pembimbing perusahaan serta staf dan karyawan CV. Gunung Batu.
2. **Observasi**, kunjungan langsung pada obyek yang dijadikan bahan penelitian.

Penelitian Kepustakaan / Study Literatur (Library Research) yaitu mempelajari sumber tertulis tentang biaya-biaya dan macam-macamnya. Dokumen dan sumber tertulis lain yang berada di CV. Gunung Batu.

I.4 PEMBATAHAN DAN RUANG LINGKUP MASALAH :

Untuk mempermudah dan menghindari meluasnya pembahasan masalah, maka penyusun membatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Komponen biaya dalam pelaksanaan proyek.
2. Cara penerepan biaya dalam pelaksanaan proyek.
3. Penentuan biaya proyek.

I.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam pengembangannya penulis berusaha untuk menyesuaikan beberapa masalah yang dikaji dengan sistematika penulisan yang telah tersedia, guna untuk mencapai suatu keakuratan dalam pemecahannya. Berikut ini sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, Pembatasan Masalah, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dari permasalahan yang diambil, dalam hal ini dijelaskan mengenai biaya dan macam-macam biaya.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Berisi tentang informasi yang ada di perusahaan, dalam laporan ini dimuat tentang segala sesuatu berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berisi tentang penganalisaan terhadap data hasil penelitian tentang biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap hari selama proyek berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang hasil analisa dan pemberian masukan / saran bagi perbaikan sistem pembiayaan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**BIODATA PENYUSUN**